

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Kecamatan Tambaksari merupakan salah satu kecamatan dari kota Surabaya yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai pegawai swasta atau pegawai negeri. Selain itu Tambaksari merupakan kecamatan yang memiliki lingkungan padat penduduk yang jarang terdapat pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren di kecamatan Tambaksari yang mampu bertahan dalam arus modernisasi hingga saat ini di kecamatan Tambaksari adalah Yayasan Pondok Pesantren Islam Miftachussunnah Surabaya.

Yayasan pondok pesantren Islam Miftachussunnah Surabaya didirikan pada tanggal 10 November 1982 oleh Abuya KH. Miftachul Akhyar Berkat keimanan, ketaqwaan, keuletan, keyakinan serta kebaktiannya kepada Allah SWT dengan penuh semangat fi sabilillah. Dan pondok pesantren ini telah mengalami berbagai macam kemajuan yang membangun hingga saat ini.

Selain sebagai pondok pesantren, yayasan ini telah mengembangkan pendidikan yang bersifat formal yang dimulai dari Madrasah diniyah, RA, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Adapun pada penelitian ini peneliti lebih fokus kepada Madrasah Aliyah Darul Hijroh Surabaya.

Sebelum Madrasah Aliyah berdiri, untuk melengkapi sarana dan prasarana lembaga dan tuntutan akan masyarakat umum yang sangat antusias sekali, maka pada tanggal 17 Juni 1988 didirikanlah Madrasah Aliyah Darul Hijroh. Sejak didirikannya hingga saat ini, MA tersebut berjalan dengan lancar dan selalu mengembangkan diri menjadi sekolah yang bisa menjadi tauladan bagi sekolah yang lainnya. Dan telah diakui oleh Diknas dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131235780005.

MA Darul Hijroh didirikan oleh Abuya KH. Miftachul Akhyar yang kini menjabat sebagai Ketua PWNU se-jawa timur, mulai tahun 1988 MA Darul Hijroh hingga saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi MA yang mampu menciptakan generasi-generasi baru islam di Kota Surabaya. Yayasan Pondok Pesantren Islam Miftachussunnah juga mampu bertahan, berdiri dalam kancah pendidikan islam maupun pendidikan nasional.

Adapun nama-nama yang pernah menjadi kepala sekolah di MA Darul Hijroh Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. KH. Murtadlo, masa abdi 1988 - 1998
- b. Drs. H.M. Fadlullah, masa abdi 1998 - 2007
- c. H. Muzakki Al-Yamani, Lc, masa abdi 2007 - 2009
- d. Tohiron, S.Pd, masa abdi 2009 - sekarang

Secara singkatnya Profil Madrasah Aliyah dapat dilihat sebagaimana berikut:

PROFIL
MADRASAH ALIYAH DARUL HIJROH
SURABAYA

1. Nama Yayasan : YAYASAN PONDOK PESANTREN
ISLAM MIFTACHUSSUNNAH
2. Alamat Yayasan : Jl. Kedung Tarukan 100 Surabaya
3. Akte Pendirian :
Notaris : NY. MUTIA HARYANI, SH
Tanggal : 10 November 1982
Nomor : 46
4. Ketua Yayasan : Abuya KH. Miftachul Akhyar
Alamat : Jl. Kedung Tarukan 100 Surabaya
5. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Darul Hijroh
6. Nomor Statistik
Madrasah (NSS/NSM) : 131235780005 NIS/NIM
7. Tahun Berdiri : 17 Juni 1988
8. Status Madrasah : Swasta
9. Alamat Madrasah
Jalan : Kedung Tarukan 100 Surabaya 60132
Desa / Kelurahan : Pacar Kembang
Kecamatan : Tambaksari
Kota : Surabaya
Telepon : 031-5995181

10. Nama Kepala Madrasah : TOHIRON, S.Pd
Alamat : Jl. Tambak Wedi No. 18 Surabaya
Telepon : 031-77344925
11. Akreditasi Terakhir : TERAKREDITASI (C)

2. Letak Geografis

Secara teritorial, MA Darul Hijroh Surabaya letaknya sangat strategis karena berada di jalan akses ibu kota kecamatan Tambaksari. Namun, letak geografisnya di wilayah ujung Surabaya bagian timur. Namun demikian, Stakeholder MA Darul Hijroh Surabaya tetap selalu berupaya secara kompetitif meningkatkan mutu dan prestasi siswa.

MA Darul Hijroh Surabaya berdiri ditengah kompleks pendidikan baik unit pendidikan formal maupun informal yang bernaung di Yayasan Pondok Pesantren Islam (YPPI) Miftachussunnah Surabaya.

Secara keseluruhan Yayasan Pondok Pesantren Islam Miftachussunnah memiliki berbagai unit pendidikan antara lain:

- a. Pendidikan Formal
 - 1) RA Darul Hijroh
 - 2) MI Darul Hijroh
 - 3) MTs. Darul Hijroh
 - 4) MA Darul Hijroh
- b. Pendidikan Informal
 - 1) Madrasah Diniyah

- 2) Pengajian kitab kuning
- 3) Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)
- 4) Shalawat & Hadrah Kontemporer
- 5) Shalawat & Hadrah Al-Banjari
- 6) Tartil Qur'an
- 7) Khot (Kaligrafi) Arab

Sebagian besar masyarakat di sekitar MA Darul Hijroh masih memegang pendirian yang kuat untuk mempercayakan pendidikan putra-putrinya di lembaga islam, dengan demikian walaupun MA Darul Hijroh ini lembaga pendidikan yang mengikuti kurikulum nasional yang disusun Departemen pendidikan Nasional Republik Indonesia, namun sebagai lembaga pendidikan yang berada dinaungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Miftachussunnah, maka pendidikan agama dikemas sedemikian rupa sehingga pengetahuan agama dan praktek-praktek ibadah dikemas dalam pengembangan diri yang mengacu pada kurikulum Ubudiyah.

Jika dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, MA Darul Hijroh Surabaya memiliki tenaga pendidik yang profesional dan merupakan kombinasi antara guru senior yang memiliki segudang pengalaman serta tenaga pendidik yang masih muda dan berijazah S1 sehingga semangat untuk maju masih kuat. Di samping itu, peran serta pengurus YPPI Miftachussunnah dan masyarakat melalui komite sekolah dalam meningkatkan kemajuan sekolah sangat tinggi.

MA Darul Hijroh Surabaya dalam bidang akademik masih terus berusaha meningkatkan profesionalisme dengan upaya adanya pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan IHT maupun mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang nantinya diharapkan dapat menyajikan proses pembelajaran yang berkualitas dan dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik.

Adapun prestasi YPPI Miftachussunnah dalam bidang seni dan budaya adalah sebagai berikut :

- a. Juara I Lomba Hadah Al-Banjari 1430 H Surabaya
- b. Juara III MTQ 2008
- c. Juara I Festival Hadrah Kontemporer 2003
- d. Juara III Musabaqoh Tartil Qur'an 2006 PCNU Surabaya
- e. Harapan Putra I Tartil Qur'an PCNU Surabaya
- f. Harapan Putra III Tartil Qur'an PCNU Surabaya
- g. Harapan I Festival Shalawat modern 2008
- h. Juara III Khot Putra Surabaya
- i. Juara III Lomba Debat Pelajar 1423 H Surabaya

3. Tujuan, Visi dan Misi

a. Tujuan

Siswa-siswi MA Darul Hijroh Surabaya dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Islam Miftachussunnah dengan

pemrosesan yang dilakukan secara ketat bertujuan agar siswa-siswi menjadi :

- 1) Ulama-ulama besar yang akan menerangi dunia
- 2) Konglomerat-konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya pendidikan dan kesejahteraan bangsa Indonesia
- 3) Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya pendidikan pendidikan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.
- 4) Para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab

b. Visi

Untuk menjawab tantangan nyata pendidikan, beserta isu strategis yang dihadapi serta dilandasi pemikiran analisis lingkungan dan identifikasi tantangan nyata, maka setiap satuan pendidikan harus menyusun suatu visi sekolah kedepan. Visi sekolah harus dikembangkan dan dijiwai oleh kepentingan peserta didik yaitu berupaya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu beradaptasi, berkiprah, dan menghadapi masa depan.

Visi Madrasah Aliyah Darul Hijroh Surabaya adalah sebagai berikut : *“Terwujudnya lulusan MA Darul Hijroh yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Berakhlak Mulia, serta unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”*

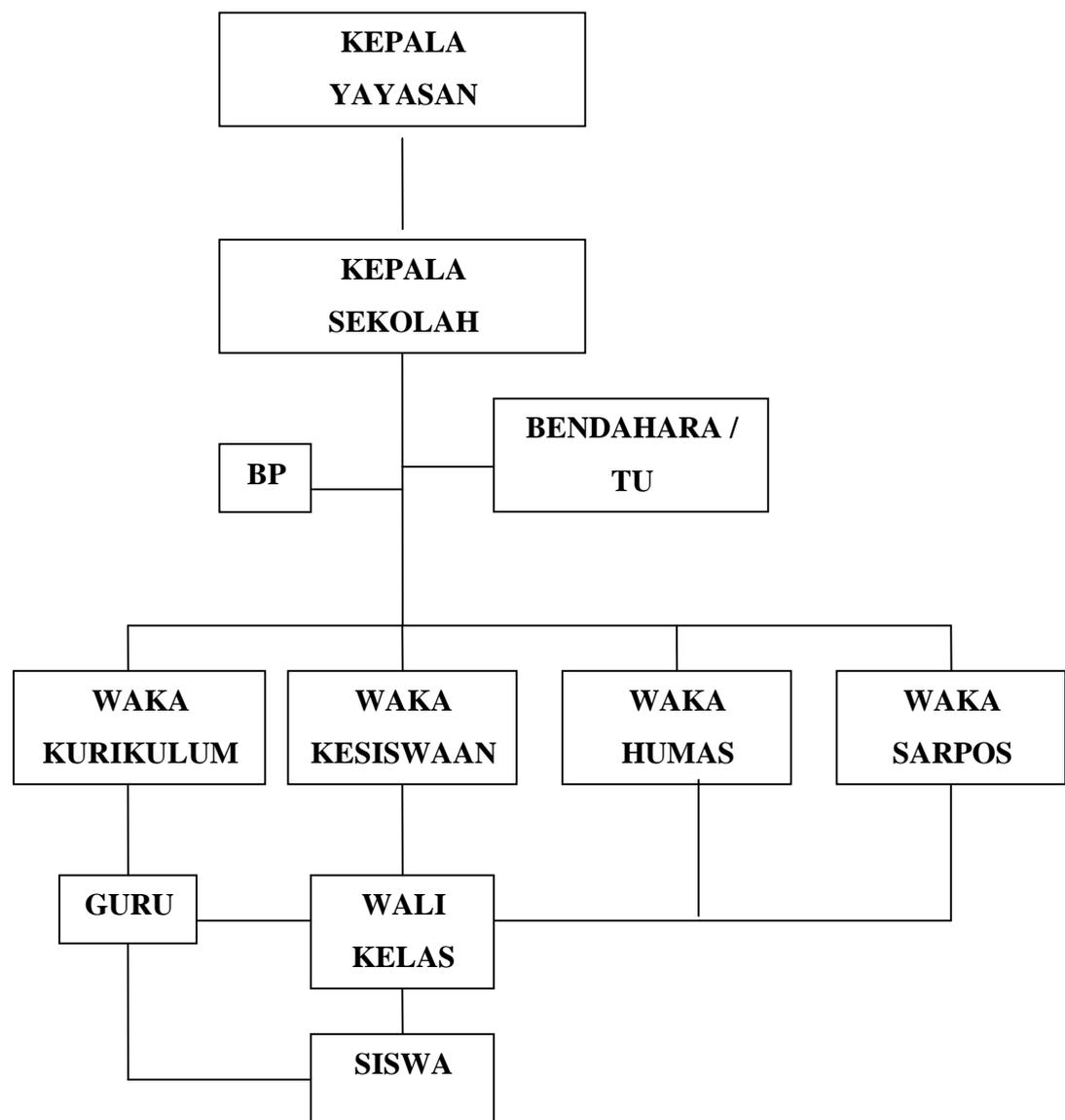
c. Misi

Misi sekolah yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Darul Hijroh adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemahaman dan penghayatan dan pengalaman agama islam.
- 2) Menegaskan tanggung jawab bersama orang tua, Madrasah, dan masyarakat pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber penunjang pendidikan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan juga lingkungan sekitar
- 6) Mengupayakan lulusan Madrasah Aliyah Darul Hijroh bisa melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

4. Struktur Organisasi

TABEL 4.1
STRUKTUR ORGANISASI



5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana dan prasarana, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana mampu menunjang dan menentukan tujuan yang diharapkan. Adapun data sarana prasarana yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang terdapat di MA Darul Hijroh Surabaya adalah:

TABEL 4.2
SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH ALIYAH DARUL HIJROH
SURABAYA

No	Gedung / Ruang	Jumlah Ruang	Luas (M2)	Status	Keterangan/ Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	20 M2	Milik Sendiri	Baik
2	Ruang Guru	1	30 M2	Milik Sendiri	Baik
3	Perpustakaan	1	36 M2	Milik Sendiri	Baik
4	Toilet Guru	2	8 M2	Milik Sendiri	Baik
5	Ruang Kelas	6	30 M2	Milik Sendiri	Baik
6	Asrama			Milik Sendiri	Terdiri dari asrama putra dan asrama putri
7	Halaman	1	75 M2	Milik Sendiri	Baik

8	LAB Komputer	1	40 M2	Milik Sendiri	Jumlah komputer sebanyak 15 unit dan dilengkapi dengan 3 printer
9	Koperasi	1	10 M2	Milik Sendiri	Koperasi ini dikelola oleh siswa dan siswi
9	Musholla	1	60 M2	Milik Sendiri	Baik
10	Ruang Tamu	1	10 M2	Milik Sendiri	Baik
11	Ruang BP	1	10 M2	Milik Sendiri	Baik
12	Ruang Bendahara / TU	1	10 M2	Milik Sendiri	Baik
13	Kantin	1	12 M2	Milik Sendiri	Baik
14	Toilet Siswa	2	8 M2	Milik Sendiri	Baik
15	Ruang OSIS	1	8 M2	Milik Sendiri	Baik
16	Gudang	1	12 M2	Milik Sendiri	Baik

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

TABEL 4.3**DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN****MADRASAH ALIYAH DARUL HIJROH****SURABAYA**

No	Nama	L/P	Tingkat Pendidikan	Tugas Sebagai	Tugas Mengajar
1	Tohiron, S. Pd	L	S 1	Kepala Sekolah / Guru	Geografi
2	H. Muzakki Al- Yamani, Lc	L	S 1	BP / Guru	Fiqih
3	M. Suci, SE	L	S 1	Waka Humas / Guru	Ekonomi
4	Drs. H. M. Fadhlulloh, S.Pd.I	L	S 1	Guru	Bhs. Inggris
5	Maftuchah, S.Ag	P	S 1	Waka Sarpos / Guru	Qur'an Hadist
6	Edi Purwanto, SE	P	S 1	Waka Kesiswaan/ Guru	Bhs. Indonesia
7	Darmaji, S.Pd	L	S 1	Waka Kurikulum/ Guru	Matematika
8	Mundzir	L	S1	Guru	TIK
9	H. Mucharror Al Maqdisi	L	MA	Guru	Aqidah Akhlak
10	Erna Suciriani, S.Pd	P	S 1	Guru	Bhs. Inggris

11	Mahmud Amir	L	S1	Bendahara	
11	Mochammad Yahya	L	MA	TU	
12	Muzammil	L	MA	TU	

b. Keadaan siswa

TABEL 4.4

DATA SISWA MADRASAH ALIYAH DARUL HIJROH

SURABAYA

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		2007 / 2008	2008 / 2009	2009 / 2010
1	X	18	22	16
2	XI	13	18	20
3	XII	14	13	18
4	Jumlah	45	53	54

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tentang Penerapan Strategi pembelajaran *Point Counterpoint*

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 9 responden (kelas eksperimen) dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.5
REKAPITULASI ANGKET STRATEGI PEMBELAJARAN
POINT COUNTERPOINT

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
5	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	36
6	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	34
7	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	35
8	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
JUMLAH											330

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*, yaitu sebagai berikut :

TABEL 4.6

DAFTAR PROSENTASE TIAP ITEM PERTANYAAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	7	77,8	2	22,2	0	0
2	7	77,8	2	22,2	0	0
3	6	66,7	3	33,3	0	0
4	7	77,8	2	22,2	0	0
5	5	55,6	4	44,5	0	0
6	6	66,7	3	33,3	0	0
7	6	66,7	2	22,2	1	11,1
8	6	66,7	2	22,2	1	11,1
9	7	77,8	1	11,1	1	11,1
10	6	66,7	3	33,3	0	0
JUMLAH	63	700,3	24	266,5	3	33,3

Keterangan:

- a. Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab senang sebanyak 77,8%, yang menjawab kurang sebanyak 22,2% dan 0% yang menjawab tidak senang.
- b. Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,8%, yang menjawab kurang sebanyak 22,2%, yang menjawab tidak sebanyak 0%.
- c. Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kurang sebanyak 33,3%, yang menjawab tidak sebanyak 0%.
- d. Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,8%, yang menjawab kurang sebanyak 22,2% yang menjawab tidak sebanyak 0%
- e. Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 55,6%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44,5%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.
- f. Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.
- g. Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,2% dan yang menjawab tidak sebanyak 11,1%.

- h. Pada pertanyaan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,2% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11,1%.
- i. Pada pertanyaan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,8%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11,1% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11,1%.
- j. Pada pertanyaan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

2. Deskripsi Data Tentang Kemampuan Berpikir Kritis siswa

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 9 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 4.7**REKAPITULASI ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	35
2	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	31
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	32
5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	36
6	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	34
7	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	35
8	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	33
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
JUMLAH											309

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Yaitu sebagai berikut :

TABEL 4.8**DAFTAR PROSENTASE TIAP ITEM PERTANYAAN**

NO	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	6	66,7	2	22,2	1	11,1
2	7	77,8	2	22,2	0	0
3	5	55,6	4	44,5	0	0
4	6	66,7	3	33,3	0	0
5	5	55,6	1	11,1	3	33,3
6	7	77,8	1	11,1	1	11,1
7	1	11,1	4	44,5	4	44,5
8	7	77,8	2	22,2	0	0
9	5	55,6	2	22,2	2	22,2
10	3	33,3	4	44,5	2	22,2
JUMLAH	52	578	25	277,8	13	144,4

Keterangan:

- a. Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,2% dan 11,1% yang menjawab tidak pernah.

- b. Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,8%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,2%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.
- c. Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 55,6%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44,5%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.
- d. Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 66,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3% yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%
- e. Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 55,6%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11,1%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 33,3%.
- f. Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,8%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11,1%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 11,1%.
- g. Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 11,1%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44,5% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 44,5%.
- h. Pada pertanyaan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,8%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,2% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

- i. Pada pertanyaan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 55,6%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,2% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 22,2%.
- j. Pada pertanyaan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 33,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44,5%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 22,2 %.

3. Deskripsi Data Tentang Efektifitas Strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada bidang studi Fiqih

Sumber materi yang diambil oleh guru adalah buku panduan yang telah diberikan Depag, LKS, dan buku penunjang lainnya. Adapun buku panduan, guru mendapat buku dari pemerintah seperti rencana pembelajaran yang juga harus di kembangkan oleh guru. Dan untuk buku yang lain guru menyediakan sendiri sebagai penunjang dan referensi. Agar proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran, guru selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media, persiapan materi dan pemahamannya, serta kreatifitas guru untuk menggunakan strategi pembelajaran baru yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Pada materi tertentu siswa kadang-kadang juga disuruh membawa persiapan dari rumah masing-masing misalnya membuat resume atau ringkasan materi yang akan dibahas.

Salah satu teknik pembelajaran yang seharusnya dilakukan guru adalah menguasai materi, siswa di anjurkan untuk berdoa sebelum pembelajaran berlangsung, sebelum pembelajaran berlangsung guru menunjukkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dari pembelajaran pada bab tersebut. Untuk membuat siswa lebih enjoy dan tetap aktif di dalam kelas sesekali guru melakukan humor tersendiri dalam penyampaian.

Dalam menyampaikan materi guru juga sering menggunakan media yang ada misalnya : dengan media VCD/LCD, transparan, media cetak (dari Koran, internet, majalah), kartu paparan, sketsa, media kartu bergambar dan kartu temple. Penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Namun media-media tersebut tidak semuanya disediakan oleh sekolah, akan tetapi guru lebih banyak mempersiapkan sendiri dan membuat sendiri. Tetapi dalam bulan terakhir siswa diminta untuk membantu menyediakan, guru memberikan tugas tersebut bertujuan agar siswa juga bisa kreatif dan aktif untuk menjemput bola (mendalami pengetahuannya).

Tujuan digunakannya media yaitu agar bisa menjelaskan secara berurutan, terlepas dari kesalahan, penjelasan dari guru yang awalnya abstrak bisa menjadi real, membuat situasi belajar menjadi menyenangkan dengan adanya bermacam-macam media yang digunakan.

Keefektifan media guru menjawab dengan adanya media bisa lebih efektif karena untuk membuat siswa lebih mudah mengingat dengan

berbagai media gambar atau tindakan kelas. Ketertarikan dan kesenangan siswa dengan penggunaan media yang digunakan pada proses pembelajaran berbeda dengan dulu, karena sekarang siswa lebih aktif, kreatif, senang dan siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran Fiqih. Perbedaan tingkat kemampuan dan keaktifan siswa menurut pandangan guru yaitu siswa yang aktif dan mampu memahami materi adalah siswa yang mampu menjawab tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu. Dan siswa yang kurang aktif adalah siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik meskipun sudah dijelaskan guru. Keadaan mental sangat berpengaruh dengan tingkat kreatifitas siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, artinya penulis mengajukan alternative jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam table yang selanjutnya dipersiapkan untuk analisis data.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, terlebih dahulu peneliti ingin menjawab permasalahan 1 dan 2, yaitu untuk mengetahui tentang penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII MA Darul Hijroh Surabaya.

1. Analisa Data Tentang Penerapan Strategi pembelajaran *Point Counterpoint*

Untuk menganalisa data tentang penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* ini, peneliti menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu “A”.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 4 jumlah frekuensinya 63 berasal dari 10 item pertanyaan dan 9 responden. Adapun untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{63}{9} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah 63

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 9

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 4 dengan jumlah frekuensi 63 adalah 70%. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* tergolong “Baik”.

2. Analisa Data Tentang Kemampuan Berpikir Kritis siswa

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{52}{9} \times 100\% \\ &= 58\% \end{aligned}$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya adalah 52

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 9

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 4 dengan jumlah responden 9 dan frekuensinya 52 adalah 58 %. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa tergolong cukup baik.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa bidang studi Fiqih kelas XII MA Darul Hijroh Surabaya yaitu perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Standar nilai dengan angka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

10	= Istimewa	5	= Hampir cukup
9	= Baik sekali	4	= Kurang
8	= Baik	3	= Kurang sekali
7	= Lebih dari cukup	2	= Buruk
6	= Cukup	1	= Buruk sekali

Hasil tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

TABEL 4.9**HASIL PRE-TEST & POST-TEST KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	ABDUR ROFIQ	6	9
2	ZAINAL ABIDIN	6	9
3	SITI ROHMAH	7	9
4	AHMAD SAFIUL ANAM	5	8
5	AINUL YAKIN	6	8
6	SHOLIHATUL AMINAH	8	8
7	ABDUR ROHMAN	5	7
8	ALI ASHAR	7	9
9	HASAN BASRI	6	9
JUMLAH ($\sum x$)		56	76
RATA-RATA(MEAN)		6,2	8,4

TABEL 4.10**HASIL PRE-TEST & POST-TEST KELAS KONTROL**

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	ALI MIHROB ELY	6	8
2	DENNY CANDRA IRAWAN	6	7
3	SITI MUDMAINNAH	7	7
4	NANANG KHOSIM	6	6
5	KHOLILUR ROHMAN	6	8
6	FAHRODDIN	5	6
7	NUR AL IDA	5	7
8	M. HARI	6	7
9	ARIFIN	7	7
JUMLAH (ΣY)		54	63
RATA-RATA (MEAN)		6,0	7,0

Perbedaan nilai hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat signifikan yaitu:

Kelas eksperimen	Kelas Kontrol	Selisih
8.4	7,0	1,4

Selisih nilai di atas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Point Counterpoint* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XII MA Darul Hijroh Surabaya.

3. Analisa Data Tentang Efektifitas Strategi pembelajaran Point Counterpoint dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Bidang Studi Fiqih di MA Darul Hijroh Surabaya

a. Mencari mean variabel X, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

b. Mencari mean variabel Y, dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

c. Mencari deviasi standar Variabel X dengan rumus:

$$x = X - M_x$$

d. Mencari deviasi standar Variabel Y dengan rumus:

$$y = Y - M_y$$

Jumlah x atau \sum_x harus sama dengan nol.

e. Mengkuadratkan x lalu dijumlahkan; diperoleh \sum_x^2

f. Mengkuadratkan y lalu dijumlahkan; diperoleh \sum_y^2

g. Mencari

$$t_0 = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)(N_1 + N_2)}{(N_x + N_y)(N_1 \cdot N_2)}}}$$

h. Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau perhitungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

TABEL 4.11

TABEL KERJA UJI “t”

NO	Nilai		X	y	x ²	y ²
	X	Y				
1	9	8	0,6	1,0	0,36	1
2	9	7	0,6	0,0	0,36	0,0
3	9	7	0,6	0,0	0,36	0,0
4	8	6	-0,4	-1,0	0,16	1
5	8	8	-0,4	1,0	0,16	1
6	8	6	-0,4	-1,0	0,16	1
7	7	7	-1,4	0,0	1,96	0,0
8	9	7	0,6	0,0	0,36	0,0
9	9	7	0,6	0,0	0,36	0,0
	$\sum X = 76$	$\sum Y = 63$	$\sum x = 0$	$\sum y = 0$	$\sum x^2 = 4,24$	$\sum y^2 = 4$

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{76}{9} = 8,4 \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{63}{9} = 7$$

$$\begin{aligned} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) * \left(\frac{N_x + N_y}{N_x \cdot N_y}\right)}} \\ &= \frac{8,4 - 7}{\sqrt{\left(\frac{4,24 + 4}{9 + 9 - 2}\right) * \left(\frac{9 + 9}{9 \cdot 9}\right)}} \\ &= \frac{1,4}{\sqrt{\left(\frac{8,24}{16}\right) * \left(\frac{18}{81}\right)}} \\ &= \frac{1,4}{\sqrt{(0,515) \cdot (0,22)}} \\ &= \frac{1,4}{\sqrt{(0,1133)}} \\ &= \frac{1,4}{0,3367} \\ &= 4,16 \end{aligned}$$

Pada tahap awal pengujian hipotesis adalah mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = (N_x + N_y) - 2 = (9 + 9) - 2 = 16$$

keterangan:

df : *Degree of freedom*

N_x : *Number of cases* variabel X

N_y : *Number of cases* variabel Y

Dalam tabel nilai “t” diperoleh df sebesar 16, Dengan df sebesar 16 maka diperoleh taraf signifikansi pada tabel “t” sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 1%, t tabel atau $t_t = 2,92$
- Pada taraf signifikansi 5%, t tabel atau $t_t = 2,12$

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 4,16 maka t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$2,12 < 4,16 > 2,92$$

Dari hasil t_0 yang telah diperoleh sebesar 4,16 hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima.